



for a living planet®

Bogor, 30 April 2007

Kepada YTH  
Pimpinan Redaksi  
Di Tempat

**Perihal: Undangan Diskusi Interaktif tentang Perubahan Iklim**

Dengan hormat,

Perubahan iklim merupakan masalah global karena dampak-dampak yang ditimbulkan dapat mengancam kehidupan manusia apabila tidak diwaspadai lebih dini. Untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran akan bahayanya perubahan iklim bagi jurnalis, Tropical Forests and Climate Change Adaptation (TroFCCA) Project – Center for International Forestry Research (CIFOR) dan Climate and Energy Program – WWF Indonesia terpanggil untuk menyelenggarakan diskusi sehari khusus guna membahas isu penting ini.

Kami mengundang partisipasi dari jurnalis dan instansi terkait dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Departemen Kehutanan dan Bappenas untuk mengikuti acara ini yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Mei 2007-05-01  
Tempat : Ambon & Ceram room, 19th Floor  
Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan  
Jakarta Pusat  
Jam : 09:00 WIB – 16:30 WIB

Untuk konfirmasi kepesertaan, hubungi sdr. Budhy Kristanty melalui email di [b.kristanty@cgiar.org](mailto:b.kristanty@cgiar.org) atau melalui tel. 0251 622622 dan fax. 0251 622100. Pendaftaran peserta ditutup pada tanggal 1 Mei 2007 jam 5:00WIB.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Salam Lestari,

Media Unit  
CIFOR  
[www.cifor.cgiar.org](http://www.cifor.cgiar.org)



for a living planet®

## **Diskusi Interaktif Untuk Jurnalis Bertema Perubahan Iklim**

### **Latar Belakang**

Pertemuan tentang adaptasi terhadap perubahan iklim di CIFOR Bogor akhir May 2006 yang dihadiri oleh *Focal Point* Nasional, dan peserta yang mewakili unsur pemerintah, NGO dan para ahli bidang perubahan iklim, dan beberapa pertemuan mengenai perubahan iklim lainnya mengisyaratkan perlunya pemahaman dari seluruh komponen pemerintahan dan masyarakat akan pentingnya mewaspadai perubahan iklim serta dampaknya. Perubahan iklim diyakini merupakan ancaman terbesar terhadap kehidupan manusia masa yang akan datang apabila tidak diantisipasi secara dini. Perubahan pola iklim secara langsung dapat menyebabkan bencana dalam bentuk kehilangan materi dan jiwa, dan secara tidak langsung mengganggu beberapa sektor pembangunan sebagai akibat penurunan kualitas jasa ekosistem.

Perubahan iklim merupakan masalah global. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi laju perubahan iklim tersebut maupun untuk beradaptasi terhadap kondisi iklim yang berubah, memerlukan dukungan seluruh bangsa di dunia dari kelompok negara maju maupun negara berkembang. Upaya-upaya bersama untuk menghadapi perubahan iklim tersebut dilakukan melalui proses panjang negosiasi dalam kerangka konvensi PBB mengenai perubahan iklim (*UN Framework Convention on Climate Change* – UNFCCC), karena masing-masing memiliki kepentingan nasional atau kelompoknya sendiri-sendiri. Proses yang dimulai lebih dari 10 tahun yang lalu, telah melahirkan banyak kesepakatan dalam hal aturan-aturan, pengorganisasian, mekanisme pendanaan, dll.

Dengan ditetapkannya Indonesia menjadi tuan rumah pada konferensi PBB tentang perubahan iklim (COP 13) pada Desember tahun ini, Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses negosiasi antar peserta konvensi. Agenda negosiasi antar pihak akan semakin kental menjelang berlangsungnya COP 13. Disamping proses negosiasi dan usaha global, permasalahan perubahan iklim ini sudah seharusnya pula menjadi perhatian di dalam negeri sendiri, yang tidak terpisahkan dari program pembangunan berkelanjutan.

Media merupakan salah satu sarana sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat maupun birokrat yang efektif dan efisien. Wartawan sebagai bagian media memiliki peran sangat penting untuk menjembatani kampanye dan usaha global melalui konvensi PBB dengan kepentingan masyarakat umum yang menerima akibat dari dampak buruk perubahan iklim. Upaya pendidikan terhadap masyarakat umum melalui penyampaian informasi yang benar akan mendorong partisipasi masyarakat dan birokrat untuk secara tepat dan benar mengurangi dampak buruk dari perubahan iklim, selain juga mencermati peluang dari kesepakatan dan mekanisme yang dihasilkan dari konvensi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Program Climate and Energy – WWF Indonesia dan CIFOR bermaksud untuk menyelenggarakan workshop tentang perubahan iklim untuk wartawan.

### **Tujuan**

- Mengetahui dan memahami proses konvensi (UNFCCC), peta pengelompokan negara-negara sebagai aktor dalam negosiasi, lahirnya kesepakatan-kesepakatan penting yang menjadi komitmen bersama antar bangsa di dunia, dan beberapa agenda penting yang menjadi perhatian saat ini menjelang COP 13;
- Mencermati dampak perubahan iklim terhadap sektor pembangunan di Indonesia, aspek-aspek yang terkait, dan pengurangan dampak buruk perubahan iklim melalui upaya mitigasi dan adaptasi;
- Mencermati peluang peran serta swasta (bisnis), masyarakat lokal maupun pemerintah daerah dari kesepakatan hasil konvensi.



for a living planet®

Dengan tujuan tersebut para peserta diharapkan melalui kapasitas jurnalistiknya untuk:

- Mempersiapkan diri melalui jalur profesinya dalam mencermati isu-isu aktual dalam perubahan iklim berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan kegiatan konvensi perubahan iklim COP13 yang akan diadakan di Indonesia;
- Memberikan dukungan terhadap kegiatan dan program pembangunan yang sejalan dengan upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, dan mengkritisi secara benar kegiatan dan program yang tidak sejalan dengan kepentinganantisipasi terhadap perubahan iklim;
- Membantu upaya peningkatan pemahaman masyarakat dalam persoalan perubahan iklim melalui pemberitaan informasi yang benar dan tepat.

## Metodologi

Diskusi menekankan pada metoda interaktif, mengangkat persoalan-persoalan aktual berkaitan dengan perubahan iklim, dengan lebih banyak diskusi antar peserta didampingi beberapa narasumber yang memiliki keahlian dalam bidang perubahan iklim dan sektor terkait.

## Waktu dan Tempat

Pelaksanaan diskusi di Hotel Borobudur, Jakarta pada tanggal 2 Mei 2007, jam 8:30WIB -16:30WIB.

## Narasumber dan moderator

- **Dr. Dino Patti Djalal**, Staff Khusus Kepresidenan
- **Prof. Dr. Daniel Murdiyarto**, Peneliti Senior CIFOR dan Guru Besar Atmospheric Science di IPB (Mantan Deputi Menteri lingkungan Hidup dan kepala negosiasi UNFCCC; Mantan National Focal Point untuk UNFCCC; Convening Lead Author, IPCC 3<sup>rd</sup> Assessment Report, IPCC Special Report on LULUCF, Review Editor IPCC 4<sup>th</sup> Assessment Report)
- **Dr. Rizaldi Boer**, Geomet FMIPA-IPB, Sekretaris perhimpunan Agrometeorologi
- **Dr. Heru Santoso**, Koordinator Asia Tropical Forest and Climate Change Project, CIFOR
- **Ari Muhammad**, Koordinator Nasional UNFCCC Implementation Climate & Energy Programme, WWF Indonesia
- Moderator: **Harry Surjadi**, Executive Director, The Society of Indonesian Environmental Journalist dan **Brigitta Isworo** (wartawan senior KOMPAS)

### **CIFOR**

Tropical Forests and Climate Change  
Adaptation Project  
Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang  
Bogor Barat 16680  
Tel. 0251 622 622  
Fax. 0251 622 100  
[www.cifor.cgiar.org](http://www.cifor.cgiar.org)

### **WWF Indonesia**

Climate and Energy Programme  
Kantor Taman A9, Unit A-1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
Phone: +62 21 576 1070  
Fax: +62 21 576 1080  
[www.wwf.or.id](http://www.wwf.or.id)



## SUSUNAN ACARA

**Jakarta, 2 Mei 2006**

Ambon & Ceram Room, 19th Floor Hotel Borobudur, Jakarta Pusat

- 09.00 – 10.00     **Registrasi dan rehat kopi**
- 10.00 – 10.30     **Pembukaan:** Greg Clough, CIFOR  
**Penjelasan rangkaian acara:** Dr. Heru Santoso, CIFOR
- 10.30 – 10.40     **Visualisasi:** Dampak Pemanasan Global (CIFOR-WWF)
- 10.40 – 11.25  
(45')             **Presentasi:** Perubahan iklim dan Proses UNFCCC (Dr. Daniel Murdiyarso, CIFOR)  
                       dilanjutkan dengan diskusi  
**Moderator:** Brigitta Isworo, Kompas
- 11.25 – 11.40  
(15')             **Visualisasi:**
- Dampak Pemanasan Global (WWF)
  - How does electricity and car affect climate change? (CIFOR-WWF)
- 11.40 – 12.00     **Open Space:**
- Pengarahan, Dr. Heru Santoso, CIFOR dan Ari Muhamad, WWF Indonesia
  - Market Place dan pemilihan topik
- 12.00 – 13.00     **Makan siang**
- 13.00 – 13.45  
(45')             **Presentasi:** Dampak perubahan iklim terhadap sektor pembangunan di Indonesia:  
Upaya adaptasi (Dr. Rizaldi Boer, Geomet FMIPA-IPB dan Dr. Heru Santoso, CIFOR)  
**Moderator:** Harry Surjadi, SIEJ
- 13.45 – 15.00     **Market Place:** (Diskusi kelompok sesuai issue yang dipilih)
- Pemahaman terhadap issue Perubahan Iklim
  - Peran wartawan terhadap isu ini
- 15.00 – 15.15     Rehat Kopi
- 15.15 – 16.00     **Plenary:**
- Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
  - Peran yang bisa diambil oleh wartawan untuk meningkatkan kesadaran publik dan pembuat kebijakan terhadap isu ini
- 16.30 – 17:00     **Refleksi:** Dr. Dino Patti Djalal, Staff Khusus Presiden (invited)  
**Kesimpulan dan Penutup:** Dr. Daniel Murdiyarso, CIFOR